

KONSELING EKSISTENSIAL HUMANISTIK MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP ANAK PANTI ASUHAN AL-FATIH

Nurul Shadyah¹, Suryati², Bela Janare Putra³
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³
shadyahn4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, pertama kebermaknaan hidup anak sebelum diberikan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital. Kedua, kebermaknaan hidup anak sesudah diberikan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital. Dan ketiga, untuk mengetahui apakah konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital efektif dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak di panti asuhan Al-Fatih. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan *desain one group pretest dan posttest*. Dari jumlah populasi 30 anak diambil 10 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket dengan jumlah 19 pernyataan yang telah dilakukan uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan range nilai r_{hitung} 0,391-0,639 dan r_{tabel} 0,390. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kebermaknaan hidup anak di panti asuhan Al-Fatih mayoritas berada pada kategori sedang. Dari hasil uji normalitas diperoleh pretest 0.191 dan posttest 0,457 dan uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dan terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Maka dari itu, konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital berpengaruh dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak panti asuhan Al-Fatih.

Kata Kunci: Konseling Eksistensial Humanistik, Media Komik Digital, Kebermaknaan Hidup

ABSTRACT

The aim of this research is to first find out the meaning of children's lives before being given humanistic existential counseling using digital comic media. Second, the meaningfulness of children's lives after being given humanistic existential counseling using digital comic media. And third, to find out whether humanistic existential counseling using digital comic media is effective in increasing the meaningfulness of life for children at the Al-Fatih orphanage. This research method uses a quantitative approach with experimental research type and one group pretest and posttest design. From a total population of 30 children, 10 samples were taken. The data collection technique in this research used documentation and a questionnaire with a total of 19 statements which had been tested for the validity of $r_{count} > r_{table}$ with a value range of r_{count} 0.391-0.639 and r_{table} 0.390. Data analysis techniques use normality tests and hypothesis testing. The results of the research show that the majority of children in the Al-Fatih orphanage are in the medium category. From the results of the normality test, the pretest was 0.191 and the posttest was 0.457 and the T test showed that the significant value (2-tailed) of 0.000 was smaller than 0.05, meaning that H_a was accepted and H_0 was rejected, and there was a difference between the pretest and posttest. Therefore, humanist existential counseling using digital comic media has an influence in increasing the meaningfulness of the lives of Al-Fatih orphanage children.

Keywords: Humanistic Existential counseling, Digital Comic Media, Meaning of Life



PENDAHULUAN

Dalam sebuah kehidupan manusia tentu memiliki tujuan hidup serta mempunyai cita-cita untuk masa depan. Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan anak-anak. Ketika anak-anak tumbuh dewasa serta memiliki tujuan hidup, semangat hidup, kepribadian yang baik adalah tujuan dari kedua orang tua. Anak-anak adalah harapan, potensi, dan penerus cita-cita bangsa. (BAPPENAS RI, 2002)

Anak-anak di panti asuhan merasakan kehidupan mereka monoton dan terbatas. Mereka merasa tidak beruntung karena aktivitas mereka sehari-hari terbatas pada sekolah dan tugas-tugas kebersihan, tanpa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi hobi atau aktivitas yang mereka sukai. Mereka tidak memiliki kebebasan untuk memilih teman sekamar atau mengatur kehidupan mereka sendiri, karena semuanya diatur oleh pengasuh panti asuhan. Perasaan tidak disayangi dan tidak dipedulikan juga muncul dalam pikiran mereka. Kondisi ini membuat mereka rentan merasa kehilangan arti dalam hidup mereka. (Elsa Arisafitri, 2022)

Kebermaknaan hidup adalah sesuatu yang sangat penting dan bernilai, memberikan suatu tujuan yang berarti dalam kehidupan seseorang. Makna hidup bisa ditemukan di berbagai situasi, baik saat mengalami momen yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang penuh tantangan. Cara seseorang memaknai hidupnya sangatlah individual, karena pandangan dan nilai-nilai yang dimiliki setiap individu bisa berbeda.

Ketika seseorang dapat mencapai hasratnya terhadap makna hidup, kehidupannya menjadi lebih bermakna, berwarna, dan bernilai. Sebaliknya, ketika seseorang merasa kehilangan makna dalam hidupnya, hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas dan kebahagiaannya secara keseluruhan.

Orang yang memiliki kebermaknaan hidup yang tinggi biasanya menunjukkan semangat dan gairah yang kuat dalam menjalani kehidupan mereka. Mereka juga cenderung memiliki perasaan syukur yang mendalam terhadap apa yang mereka miliki. Kegiatan yang dianggap rutinitas bagi kebanyakan orang bisa menjadi hal yang menyenangkan bagi mereka, karena setiap aktivitas yang dilakukan memberikan pengalaman baru dan menambah nilai bagi kehidupan mereka. Mereka juga bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan, dengan penuh semangat dan dedikasi.

Sebaliknya, individu yang memiliki kebermaknaan hidup yang rendah atau kurang merasakannya sering kali mengalami perasaan kosong. Mereka merasa bahwa apa pun yang mereka lakukan tidak memiliki arti atau tujuan yang jelas. Mereka mungkin merasa kehilangan arah hidup, merasa bosan, dan mungkin cenderung menjadi apatis terhadap kegiatan sehari-hari. (Bastman H, 2007)

Konseling Eksistensial Humanistik menekankan pada pemahaman tentang sifat dan kondisi manusia, termasuk kesadaran diri, kebebasan untuk membuat pilihan yang mempengaruhi nasib sendiri, serta tanggung jawab yang melekat pada kebebasan tersebut. Konsep kecemasan dianggap sebagai bagian integral dari kehidupan manusia, sementara pencarian makna hidup di dalam realitas yang sering kali dianggap tidak bermakna menjadi fokus utama. (Made Dedi Sidarta et al, 2016)

Hubungan konseling eksistensial humanistik ini membantu anak panti untuk lebih memaknai kehidupan tujuannya untuk menghapus hal-hal yang menjadi penghambat individu dalam mengaktualiskan potensi diri, anak-anak panti asuhan sering kali berpikir tidak ada harapan untuk hidup atau hidupnya hampa, kurangnya perhatian atau ketidak



pastian masa depan, dengan konseling ini bisa membantu anak untuk dapat menggantikan pemikiran pesimis tentang diri mereka dengan pemikiran yang lebih optimis serta meningkatkan kesadaran diri, dan juga membantu anak mengurangi kecemasan tentang masa depan mereka. Konseling ini dapat membantu mereka untuk menemukan minat, bakat, atau tujuan hidup yang bisa menjadi sumber motivasi dan kebahagiaan bagi mereka. Contoh penghambatan pada anak panti seperti, kurangnya kasih sayang dan perhatian, tidak memiliki semangat untuk masa depannya.

Komik digital adalah versi komik yang disajikan secara elektronik melalui media tertentu. Komik ini mengandung cerita bergambar dengan karakter-karakter khusus yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan melalui platform elektronik. Popularitas komik digital sedang meningkat di kalangan anak-anak karena menyajikan cerita yang lengkap dengan gambar-gambar menarik dan teks yang membantu memahami isi cerita. Komik ini tidak hanya diminati bagi anak-anak tetapi juga bagi orang dewasa karena dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia.

Menggunakan media komik digital bisa menjadi alternatif yang efektif untuk tujuan tersebut. Dengan menyajikan gambar-gambar komik atau kartun yang menarik, media ini dapat memotivasi anak-anak dan mendorong mereka untuk meraih kebermaknaan hidup. Selain itu, media komik digital juga dapat membantu dalam pengembangan kemampuan bahasa, seni, menulis, melukis, dan menggambar. Anak-anak dapat belajar menafsirkan serta mengingat isi materi bacaan dari buku teks dengan cara yang lebih menarik dan interaktif melalui komik digital ini. (Syaiful Amri et al, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan jenis kajian secara spesifik terstruktur secara sistematis dengan perencanaan desain penelitian (Sugiyono 2022). Jenis kajiannya berupa kuantitatif eksperimen dalam menguji variabel independent (treatment atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dengan keadaan terkendali sehingga pada kajian ini juga memakai kelompok kontrol. Metode riset percobaan dalam membuktikan adanya keterkaitan sebab akibat apabila memberikan suatu perlakuan khusus kepada salah satu variabel riset. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dalam menguji pengaruh konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak panti asuhan Al-Fatih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan berdasarkan hasil pretest dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga, diperoleh sampel sebanyak 10 anak untuk diberikan treatment. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, peneliti melakukan empat kali *treatment* untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak panti asuhan Al-Fatih. Sebelum diberikan *treatment* kebermaknaan hidup pada anak nilai rata-rata (mean) *pretest* sebesar 28 dan



standar devisinya yaitu 1,03. Setelah diberikan treatment pada anak nilai *posttest* pada anak menjadi 73 dan standar devisinya yaitu, 2,83. Konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital dapat membantu anak untuk meningkatkan kebermaknaan hidup. Tingkat kebermaknaan hidup pada anak usia 13-15 tahun salah satunya disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah pemahaman diri. Faktor tersebut adalah pandangan kognitif individu tentang dirinya sendiri, termasuk dasar dan isi dari konsep diri mereka. Media komik digital berpengaruh dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak. Karena didalam pelaksanaannya media komik digital memiliki cerita disertai gambar-gambar yang sangat memotivasi dan mudah dipahami.

Kedua, hasil analisis data dengan uji normalitas diperoleh hasil nilai signifikan untuk *pretset* 0,191 dan nilai nilai signifikan untuk *posttest* 0,457. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* terdistribusi normal karena $0,191 > 0,05$, dan data *posttest* juga terdistribusi normal karena $0,457 > 0,05$.

Table 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

| | Shapiro-Wilk | | |
|----------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| PRETEST | .895 | 10 | .191 |
| POSTTEST | .931 | 10 | .457 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Ketiga, hasil uji T (*Paired Sample Test*) sebesar 38,013 dengan nilai signifikan 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital kebermaknaan hidup pada anak meningkat dibandingkan dengan kebermaknaan hidup anak sebelum diberikan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital berpengaruh terhadap kebermaknaan hidup anak.

Table 2. Paired Sample Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 PRE TEST - POST TEST | -43.60000 | 3.62706 | 1.14698 | -46.19464 | -41.00536 | -38.013 | 9 | .000 |



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya mengenai tingkat kebermaknaan hidup anak di panti asuhan Al-Fatih mulai meningkat karena data mengenai kebermaknaan hidup terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori tinggi dimiliki 2 anak, lalu kategori sedang sebanyak 8 dan kategori rendah tidak ada. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah pemahaman diri. Faktor tersebut adalah pandangan kognitif individu tentang dirinya sendiri, termasuk dasar dan isi dari konsep diri mereka. (Santrock,2007) Penggunaan media komik digital di panti asuhan Al-Fatih memiliki tujuan untuk memotivasi anak-anak dan mengembangkan kebermaknaan hidup mereka. Selain itu, media ini membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, dan juga membantu mereka dalam menafsirkan materi bacaan yang mereka pelajari.

SIMPULAN

Kebermaknaan hidup anak sebelum diberikan konseling eksistensial humanistik dengan menggunakan media komik digital, kebermaknaan hidup anak-anak di panti asuhan Al-Fatih menunjukkan pola yang kurang menggembirakan. Mereka umumnya tidak menunjukkan semangat dalam menjalani hari-hari, terlihat apatis, kehilangan tujuan hidup, serta merasa hampa dan kecewa. Ketika membahas rencana masa depan, anak-anak tampak kurang tertarik dan menerima keadaan dengan sikap pasrah.

Kebermaknaan hidup anak sesudah diberikan konseling eksistensial menggunakan media komik digital terlihat adanya perubahan pada anak yang ditandai dengan anak lebih bersemangat menjalani hari-hari, mereka terlihat lebih peduli satu sama lain, adanya tujuan hidup untuk masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelumnya terdapat satu anak yang berada dalam kategori rendah dalam kebermaknaan hidup, sementara sembilan anak lainnya berada dalam kategori sedang. Setelah intervensi dengan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital, terlihat peningkatan di mana dua anak berada dalam kategori tinggi dan delapan anak berada dalam kategori sedang dalam kebermaknaan hidup mereka. Setelah dilakukan konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital terdapat peningkatan skor kebermaknaan hidup sebesar 493 dengan nilai *pretest* 268 dan *posttest* dengan nilai 706. Berdasarkan hasil uji pengaruh konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital terhadap peningkatan kebermaknaan hidup anak, diperoleh Sig (2-tailed) yaitu 0,000 Nilai 0.000 <0,05, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perubahan *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital berpengaruh dalam meningkatkan kebermaknaan hidup anak Panti Asuhan Al-Fatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Syaiful, Yetty Rahelly dan Syafdaningsih, 'Pengembangan Media Komik Dalam Pembelajaran Anak Kelompok B Di Tk Perwanida 2 Palembang', 2018
- Arisafitri,Elsa. "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan" Hal 5-6 2022
- Bastaman, H. Logoterapi : Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup



- Bermakna. Jakarta: Rajawali Press. 2007.
- Sidarta, Made Dedi, dan Nyoman Mudarya, 'Efektivitas Model Konseling Logo Dan Konseling Eksistensial Humanistik Terhadap Konsep Diri Akademik Dengan Kovariabel Kecendrungan Pola Asuh Orang Tua', 03.2 (2016), 1-15
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. 2nd ed. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2007). Remaja: Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- BAPPENAS RI, 'Undang - Undang Nomor. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak', *Arsyad, Azhar*, 190211614895, 2002, 1-44 <https://jdih.go.id/files/4/2002uu023.pdf>

